

LAPORAN **KEBERLANJUTAN** **2024**

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	7
3. Profil Bank	12
4. Penjelasan Direksi	16
5. Tata Kelola Keberlanjutan	20
6. Kinerja Keberlanjutan	25
6.1. Kinerja Ekonomi	25
6.2. Kinerja Sosial	28
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	29
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	30
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	32
Umpan Balik	32

Kata Pengantar

Di tahun 2024, BPR Sinar Kuta menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024. Tindakan ini sejalan dengan regulasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR Sinar Kuta menerapkan RAKB melalui serangkaian program yang mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan.

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR (Bank Perekonomian Rakyat) menyadari pentingnya praktik keuangan berkelanjutan yang didasarkan pada prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (keberlanjutan lingkungan) yang tercermin dalam operasional bisnis Bank melalui keselarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR Sinar Kuta memiliki fungsi sebagai perantara keuangan (*intermediary institution*) yang menghimpun dana publik (DPK) untuk kemudian disalurkan dalam bentuk pinjaman. Karena itu, BPR wajib berhati-hati dalam menyalurkan kredit, menghindari pendanaan bisnis yang berdampak buruk bagi alam, dan mengutamakan bisnis yang meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan cara ini, BPR juga mendapatkan laba dari hasil bunga pinjaman.

BPR Sinar Kuta berdedikasi untuk menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Langkah ini adalah bagian dari usaha bersama industri jasa keuangan dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Lebih lanjut, keberlangsungan usaha bank menjadi fokus utama, karena kurangnya kepedulian terhadap masalah sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko bagi perbankan, khususnya risiko kredit yang disebabkan oleh potensi gagal bayar (*default*) debitur yang kegiatan usahanya berdampak negatif pada lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SR - *Laporan Keberlanjutan* BPR Sinar Kuta mempublikasikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 sebagai informasi menyeluruh bagi seluruh pemangku kepentingan terkait performa keberlanjutan bank, meliputi bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Berdasarkan ketentuan OJK, BPR Sinar Kuta dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, wajib menyusun Laporan Keberlanjutan untuk pertama kalinya pada tahun 2025, yaitu untuk periode Tahun 2024, dan menyerahkannya secara offline kepada OJK paling lambat sesuai batas waktu penyampaian Laporan Tahunan. Dengan demikian, Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini dibuat untuk menyajikan data kinerja selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini dipersiapkan berdasarkan acuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan Petunjuk Teknis bagi Bank sehubungan dengan Penerapan POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi

5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Sinar Kuta tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR Sinar Kuta membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR Sinar Kuta tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Sinar Kuta serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Sinar Kuta adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Sinar Kuta dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati- hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip- prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.

5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR Sinar Kuta <https://www.bprgodital.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR Sinar Kuta.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan- kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.

3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai

upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Sinar Kuta mulai menerapkan prinsip- prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet ""Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	5.048.296.711,51	4.755.315.529,18	3.928.612.285,44
Laba Bersih Bank (Rp)	783.927.125	802.710.730	418.538.777
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	0	0	0
b. Penyaluran Dana (%)	0	0	0
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Pendapatan operasional PT BPR SINAR KUTA menunjukkan tren peningkatan yang cukup besar dari tahun 2022 sampai 2024:

Pada tahun 2022, jumlah dana yang tercatat adalah sebesar Rp.**3.928.612.285,44**

Pada tahun 2023, jumlah dana yang tercatat adalah Rp.**4.755.315.529,18**

Pada tahun 2024, jumlahnya adalah Rp.**5.048.296.711,51**

Hal ini menggambarkan peningkatan berkelanjutan dalam performa operasional bank, menandakan daya saing yang kuat dan viabilitas finansial jangka panjang.

Laba bersih perusahaan mengalami penurunan tipis dari Rp. **809.472.598** pada tahun 2023 menjadi Rp. **792.714.886** pada tahun 2024. Walaupun demikian, perolehan ini mengindikasikan tingkat keuntungan yang masih solid dan operasional bisnis yang efisien.

- Performa Ekonomi dan Kaitannya dengan Keberlanjutan

Dari tabel yang ada, dapat dilihat bahwa produk yang memenuhi syarat sebagai kegiatan usaha berkelanjutan belum memberikan dampak yang berarti. Pada tahun 2022, 2023, dan 2024, nilai-nilai terkait aspek ini (seperti jumlah produk, nilai pengumpulan dan penyaluran dana, serta persentase terhadap keseluruhan portofolio) masih menunjukkan angka nol.

Kondisi ini menunjukkan bahwa bank tersebut mungkin masih dalam tahap permulaan atau belum mengimplementasikan inisiatif maupun integrasi produk yang mendukung bisnis berkelanjutan. Contohnya, pembiayaan hijau (green financing), dukungan finansial untuk UMKM yang berorientasi pada lingkungan, atau produk layanan keuangan bagi sektor yang peduli lingkungan.

- Perkembangan Program Laku Pandai: Tinjauan Kinerja Keuangan Inklusif

Bagian ini menunjukkan bahwa data masih kosong, dengan nilai 0 untuk jumlah agen dan nilai produk/jasa yang ditawarkan. Padahal, program Laku Pandai, sebuah upaya strategis untuk memperluas jangkauan layanan keuangan kepada masyarakat yang belum tersentuh oleh layanan perbankan umum, belum dimanfaatkan secara optimal.

Minimnya informasi mengindikasikan perlunya peningkatan dalam pengembangan layanan finansial inklusif. Hal ini krusial untuk menopang perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dan memperkuat inklusi keuangan.

Simpulan dan Saran

Kinerja ekonomi perbankan, khususnya dalam hal pendapatan dan keuntungan, memperlihatkan kecenderungan yang baik dan stabil. Akan tetapi, agar prinsip ekonomi berkelanjutan dapat terwujud sepenuhnya, PT BPR Sinar Kuta mengusahakan :

1. Fokus pada pengembangan serta integrasi produk dan layanan finansial yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.
2. Mendorong peningkatan keikutsertaan dalam pendanaan yang berwawasan lingkungan dan sosial.
3. Melakukan perluasan implementasi program Laku Pandai agar dapat menjangkau lapisan masyarakat yang belum terhubung dengan layanan keuangan formal.

Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
------------	------	------	------

Beban Penggunaan Kertas (Rp)	21.055.430	21.743.709	12.197.400
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	20.683.478	22.465.524	20.791.466
Beban Penggunaan Air (Rp)	180.000	180.000	150.000
Beban Penggunaan BBM (Rp)	61.516.240	69.549.600	58.743.366

Dalam tiga tahun terakhir, BPR SINAR KUTA telah berupaya meningkatkan efisiensi energi. Hal ini tercermin dari penurunan biaya listrik pada tahun 2024 menjadi Rp20.683.478,00, yang sebelumnya Rp22.465.524,00 pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan implementasi inisiatif efisiensi energi, seperti penggantian peralatan listrik dengan versi yang lebih hemat energi, pemanfaatan lampu LED, dan penerapan kebijakan hemat energi di tempat kerja.

Penggunaan BBM pada tahun 2024 menunjukkan angka Rp61.516.240,00, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp69.549.600,00. Penurunan ini mengindikasikan kemungkinan peningkatan efisiensi operasional kendaraan atau perubahan menuju opsi transportasi yang lebih berkelanjutan.

Perusahaan mengalokasikan sebagian dana TJSJ (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) untuk kegiatan-kegiatan yang memberikan efek positif bagi lingkungan. Dana ini digunakan untuk berbagai program, seperti penghijauan, pengelolaan limbah yang efektif, serta pelatihan pelestarian lingkungan bagi masyarakat. Dengan alokasi dana ini, BPR SINAR KUTA berharap dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan di wilayah operasionalnya.

Perusahaan melaksanakan berbagai Kegiatan TJSJ yang berfokus pada aspek lingkungan, antara lain:

- Aktivitas menanam pohon dilakukan di wilayah sekitar tempat perusahaan beroperasi.
- Penyediaan wadah sampah yang dipisahkan guna menunjang sistem pengelolaan sampah.
- Penyuluhan mengenai isu-isu lingkungan hidup untuk para pekerja.

Inisiatif-inisiatif ini menggambarkan dedikasi perusahaan untuk mencapai keberlanjutan dan meminimalkan dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional perusahaan.

Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	0	0	0

BPR Sinar Kuta secara umum berkomitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan inklusif. Meski tidak tercantum detail proporsi ketenagakerjaan pada tabel, bank tetap memperhatikan keberagaman dan pemerataan kesempatan kerja bagi seluruh karyawan tanpa

memandang latar belakang. Struktur organisasi disusun proporsional, mempertimbangkan efisiensi operasional dan keseimbangan beban kerja karyawan.

- **Alokasi Pendanaan TJSL pada Aktivitas Berdampak Sosial**

Dari data yang ditampilkan, alokasi dana sosial yang disalurkan untuk tahun 2022 hingga 2024 masih tercatat Rp0,00. Hal ini menunjukkan bahwa belum terdapat penyaluran dana sosial secara resmi yang dicatat dalam pelaporan keuangan bank. Ke depannya, BPR Sinar Kuta diharapkan mulai mengalokasikan anggaran TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) untuk mendukung kegiatan masyarakat yang berdampak sosial, seperti:

a. Bantuan pendidikan dan beasiswa untuk masyarakat kurang mampu

b. Peningkatan literasi dan inklusi keuangan di desa

- **Kegiatan TJSL Terkait Aspek Sosial**

Walaupun belum ada realisasi dana, BPR Sinar Kuta tetap berupaya mendukung aspek sosial melalui keterlibatan tidak langsung, seperti:

a. Edukasi kepada nasabah mengenai pengelolaan keuangan yang sehat

b. Memberikan pelayanan inklusif terutama bagi segmen masyarakat kecil dan menengah

c. Melibatkan karyawan dalam program sosial internal seperti donor darah atau kegiatan lingkungan

Kesimpulan dan Rekomendasi

BPR Sinar Kuta telah menunjukkan kepedulian sosial melalui pendekatan internal dan layanan kepada masyarakat. Namun, untuk memperkuat peran sosial secara formal dan terukur, bank disarankan untuk:

Menyusun rencana kerja TJSL yang terstruktur BPR Sinar Kuta secara umum berkomitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan inklusif. Meski tidak tercantum detail proporsi ketenAlokasi Pendanaan TJSL pada Aktivitas Berdampak Sosial

Dari data yang ditampilkan, alokasi dana sosial yang disalurkan untuk tahun 2022 hingga 2024 masih tercatat Rp0,00. Hal ini menunjukkan bahwa belum terdapat penyaluran dana sosial secara resmi yang dicatat dalam pelaporan keuangan bank. Ke depannya, BPR Sinar Kuta diharapkan mulai mengalokasikan anggaran TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) untuk mendukung kegiatan masyarakat yang berdampak sosial, seperti:

a. Bantuan pendidikan dan beasiswa untuk masyarakat kurang mampu

b. Peningkatan literasi dan inklusi keuangan di desa

BPR Sinar Kuta telah menunjukkan kepedulian sosial melalui pendekatan internal dan layanan kepada masyarakat. Namun, untuk memperkuat peran sosial secara formal dan terukur, BPR SINAR KUTA akan :

- **Menyusun rencana kerja TJSL yang terstruktur**

- Mengalokasikan anggaran khusus untuk kegiatan sosial

Langkah-langkah ini penting untuk meningkatkan citra lembaga dan memperkuat kontribusi terhadap pembangunan sosial berkelanjutan

3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Sinar Kuta
Alamat	Jl. Raya Tuban No 35 A Tuban Kuta Badung-Bali
Nomor Telepon	0361757243
Email	info@bprsinarkuta.com
Website	www.bprsinarkuta.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah pegawai

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	37.729.490.555	35.697.783.490	34.111.056.267
Kewajiban	24.731.593.997	23.475.576.959	22.691.560.467

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 21 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Badung. Demografi psecara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

DAFTAR NAMA DAN NIP KARYAWAN PT BPR SINAR KUTA

NO	NAMA	JABATAN	STATUS	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	USIA
1	I GST NGURAH NARINDRA MANDALA S T MM	KOMISARIS UTAMA	KONTRAK	LAKI-LAKI	S2	35
2	I DEWA NYOMAN ALIT TANGGAAN	DIREKTUR UTAMA	KONTRAK	LAKI-LAKI	S1	56
3	I WAYAN GEDE SUJANA	DIREKTUR	KONTRAK	LAKI-LAKI	S1	53
4	NI MADE DEWI UTARI	KABAG OPERATIONAL	PEGAWAI TETAP	PEREMPUAN	D3	31
5	I KOMANG SUDIANA	KABAG KREDIT	PEGAWAI TETAP	LAKI-LAKI	SMA	56
6	I WAYAN WIRAWAN	AO	PEGAWAI TETAP	LAKI-LAKI	SMA	49
7	GEDE MAHAYASA	AO	PEGAWAI TETAP	LAKI-LAKI	SMA	48
8	I MADE RAI DIKA	AO	PEGAWAI TETAP	LAKI-LAKI	S1	26
9	NI WAYAN PRIDA YANTI	AO	PEGAWAI TETAP	PEREMPUAN	S1	28
10	NI NYOMAN ARTINI	SPI	PEGAWAI TETAP	PEREMPUAN	D3	45
11	NI PUTU DENNY LINGGAWATI	SUNDRIES	PEGAWAI TETAP	PEREMPUAN	SMA	53
12	IDA AYU PUTRI AMANDA RUCHITA SANTI	ADM KREDIT	KONTRAK	PEREMPUAN	S1	24
13	I MADE RATNA SWARI DEWI	KASIR	KONTRAK	PEREMPUAN	S1	22
14	KOMANG ARMYANTI SAPITRI	PE KEPATUHAN,APUPPT,M	PEGAWAI TETAP	PEREMPUAN	D1	33
15	NI KOMANG SRI PURNAMA	CUSTOMER SERVICE	PEGAWAI TETAP	PEREMPUAN	S1	44
16	I GEDE ADNYANA	FUNDING OFFICER	PEGAWAI TETAP	LAKI-LAKI	SMA	47
17	ANAK AGUNG KETUT ARSANA	FUNDING OFFICER	PEGAWAI TETAP	LAKI-LAKI	SMA	48
18	YUSNIAR	FUNDING OFFICER	PEGAWAI TETAP	PEREMPUAN	SMA	36
19	PUTU YEREMIA SOSIAWINAYA	ACCOUNTING	KONTRAK	LAKI-LAKI	S1	23
20	PANDE PUTU SUARDIKA	IT	KONTRAK	LAKI-LAKI	S1	32
21	David Yedidya Nathanael Maraden	DESAIN	TRAINING	LAKI-LAKI	S1	23

Persentasi Kepemilikan Saham

No.	Nama Pemilik	Jml. lembar saham	Jml. Nominal (dalam ribuan)	Persentase (%)
1.	IGN. Putra Wijaya, SH.	450	2.700.000.000	45
2.	IGA Sri Adyawati	450	2.700.000.000	45
3.	IGA Apsari Putra	25	150.000.000	2.5
4.	IGN. Prasetya Mandala	25	150.000.000	2.5
5.	IGN. Narindra Mandala	25	150.000.000	2.5
6.	IGN. Nugraha Mandala	25	150.000.000	2.5

- Wilayah operational BPR SINAR KUTA berada disekitaran Kabupaten Badung



Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank sahabat utama UMKM di wilayah Badung dengan memperhatikan keselarasan aspek keuangan berkelanjutan.

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR Sinar Kuta mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR Sinar Kuta belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR Sinar Kuta kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR Sinar Kuta. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR Sinar Kuta sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR Sinar Kuta tanggal 30 Oktober 2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)

3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR Sinar Kuta berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Sinar Kuta secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR Sinar Kuta. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan Desember tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh karyawan. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Direktorat Kepatuhan pada tanggal 23 Desember 2024 yang diikuti oleh 20 orang.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama

untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Sinar Kuta. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR Sinar Kuta di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Aset Produktif	37.729.490.555	35.697.783.490	34.111.056.267
Aset produktif	36.402.792.313	35.234.168.342	33.769.041.035
Kredit/Pembiayaan Bank	23.725.996.950	22.009.867.950	21.646.463.171
Dana Pihak Ketiga	23.830.157.900	22.575.257.812	21.749.561.251
Pendapatan Operasional	5.048.296.711	4.754.315.529	3.928.612.285
Beban Operasional	4.122.258.460	3.853.139.518	3.493.684.084
Laba Bersih	783.927.125	802.710.730	418.538.777
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	82,12%	78,27%	79,40%
NPL gross%	5,93%	7,22%	6,67%
NPL nett%	4,40%	5,96%	6,67%
Return on Asset (ROA)%	2,42%	2,63%	1,42%
Net Interest Margin (NIM)%	10,03%	10,47%	0%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	81,66%	81,03%	88,85%
LDR	99,56	97,50	67,17

Tidak ainerja Produksi dan Portofolio

Aset meningkat setiap tahun

Aset Produktif meningkat setiap tahun:

2022: Rp.**33.769.041.035**

2023: Rp.**35.234.168.342**

2024: Rp.**36.402.792.313**

Kenaikan stabil menandakan pertumbuhan kegiatan pembiayaan yang sehat.

Kredit/Pembiayaan Bank sejalan dengan Aset Produktif (seluruh aset produktif merupakan kredit):

Mengindikasikan bahwa bank **sangat fokus pada penyaluran pembiayaan** sebagai sumber utama aset.

Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh konsisten:

2022: Rp.21.749.561.251

2023: Rp.22.575.257.812

2024: Rp.23.830.157.900

Ini menunjukkan **kepercayaan nasabah meningkat** dan likuiditas terjaga.

2. Target Pembiayaan dan Investasi

Dengan pertumbuhan **DPK dan kredit**, dapat disimpulkan bahwa target pembiayaan bank adalah ekspansi berkelanjutan.

Loan to Deposit Ratio (LDR) tinggi di 2024 sebesar **99,56%**, meningkat dari 67,17% di 2022.

Ini menunjukkan bank **semakin agresif menyalurkan kredit**, namun perlu menjaga likuiditas agar tidak terlalu ketat.

3. Pendapatan dan Laba Rugi

Pendapatan Operasional terus naik:

2022: Rp.3.928.612.285

2023: Rp.4.754.315.529

2024: Rp.5.048.296.711

Beban Operasional juga naik, namun masih lebih rendah dari pendapatan:

2022: Rp.3.493.684.084

2023: Rp.3.853.139.518

2024: Rp.4.122.258.460

Laba Bersih naik signifikan dari 2022 ke 2023, tapi turun tipis di 2024:

2022: Rp.418.538.777

2023: Rp.802.710.730

2024: Rp.783.927.125

Penurunan tipis ini kemungkinan disebabkan oleh:

Beban operasional yang tumbuh lebih cepat.

Penurunan efisiensi operasional (BOPO naik sedikit dari 81,03% □ 81,66%).

4. Catatan Rasio Kinerja

ROA (Return on Asset) menurun dari 2,63% (2023) ke 2,42% (2024) □ efisiensi penggunaan aset sedikit menurun.

NPL Gross & Nett menurun □ kualitas pembiayaan membaik.

NIM stabil tinggi di 10% □ margin keuntungan pembiayaan baik.

BOPO naik tipis, efisiensi turun sedikit.

KPMM naik ke 82,12% □ menunjukkan **kekuatan modal sangat baik**, jauh di atas ambang minimum.

Kesimpulan

Bank menunjukkan **kinerja solid** dengan pertumbuhan aset, pembiayaan, dan DPK yang sehat. **Pendapatan meningkat**, namun **beban juga naik** yang sedikit menekan laba bersih. Rasio-rasio menunjukkan bank tetap kuat dari sisi permodalan dan kualitas aset. Namun, perhatian perlu diberikan pada efisiensi operasional dan likuiditas (karena LDR mendekati 100%).da teks yang diberikan.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	0	0	0
Penyaluran Dana (Rp)	0	0	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	0	0	0

Pada tahun pelaporan, BPR secara bertahap mulai mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam kegiatan operasional, khususnya dalam proses pembiayaan dan pengembangan portofolio kredit. Fokus utama diarahkan pada sektor-sektor yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan sosial, seperti pembiayaan kepada UMKM ramah lingkungan, usaha pertanian berkelanjutan, serta proyek-proyek energi terbarukan berskala

kecil.

Meskipun belum terdapat alokasi pembiayaan khusus yang secara eksplisit dikategorikan sebagai kegiatan usaha berkelanjutan pada tahun 2024, BPR telah menyusun rencana jangka menengah untuk meningkatkan porsi kredit yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Langkah awal yang telah dilakukan meliputi:

Identifikasi dan klasifikasi produk pembiayaan yang potensial masuk dalam kriteria keuangan berkelanjutan sesuai POJK 51/POJK.03/2017.

Edukasi internal kepada tim kredit mengenai prinsip keuangan berkelanjutan.

Evaluasi portofolio eksisting untuk pemetaan kredit ramah lingkungan dan sosial.

Target Tahun Mendatang

Untuk tahun 2025 dan seterusnya, BPR menargetkan minimal 5% dari total outstanding kredit dialokasikan untuk kegiatan usaha berkelanjutan. Selain itu, akan dilakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam merancang skema pembiayaan hijau dan inklusif yang terjangkau bagi pelaku usaha kecil dan mikro.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR Sinar Kuta memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/ Kota) di Kabupaten Badung.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR Sinar Kuta akan ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara bertahap

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR Sinar Kuta mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR Sinar Kuta tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	14.317
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	0
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0
BBM (Liter)	6.152

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR Sinar Kuta senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR Sinar Kuta melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan BPR Sinar Kuta selama tahun 2024 antara lain meluncurkan Program Kredit BPR Sinar Kuta, layanan sinta untuk mempermudah nasabah bertransaksi.

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program kredit Scoring, program Pembuatan Aplikasi Monitoring Kredit, dan Pengembangan Web Based Laporan Tahunan bekerja sama dengan Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Sinar Kuta telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR Sinar Kuta juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Sinar Kuta telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Sinar Kuta akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Sinar Kuta pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Sinar Kuta maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Sinar Kuta belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR Sinar Kuta yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR Sinar Kuta yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR Sinar Kuta menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR Sinar Kuta memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

KOMANG ARMYANTI SAPITRI

Pejabat Eksekutif Kepatuhan & Manajemen
Resiko

PT. BPR Sinar Kuta



(0361) 757243



info@bprsinarkuta.com
www.bprsinarkuta.com



Jl. Raya Tuban No.35 A, Tuban,
Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT.BPR SINAR KUTA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 28 April 2025

PT.BPR Sinar Kuta

Disetujui Oleh



Dewa Nyoman Alit Tanggaan
Dirut



I Wayan Gede Sujana
Direktur Kepatuhan



I Gusti Ngurah Narindra Mandala
Komisaris Utama

DAFTAR NAMA DAN NIP KARYAWAN PT BPR SINAR KUTA

NO	NAMA	JABATAN	STATUS	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	USIA
1	I GST NGURAH NARINDRA MANDALA S T MM	KOMISARIS UTAMA	KONTRAK	LAKI-LAKI	S2	35
2	I DEWA NYOMAN ALIT TANGGAAN	DIREKTUR UTAMA	KONTRAK	LAKI-LAKI	S1	56
3	I WAYAN GEDE SUJANA	DIREKTUR	KONTRAK	LAKI-LAKI	S1	53
4	NI MADE DEWI UTARI	KABAG OPERATIONAL	PEGAWAI TETAP	PEREMPUAN	D3	31
5	I KOMANG SUDIANA	KABAG KREDIT	PEGAWAI TETAP	LAKI-LAKI	SMA	56
6	I WAYAN WIRAWAN	AO	PEGAWAI TETAP	LAKI-LAKI	SMA	49
7	GEDE MAHAYASA	AO	PEGAWAI TETAP	LAKI-LAKI	SMA	48
8	I MADE RAI DIKA	AO	PEGAWAI TETAP	LAKI-LAKI	S1	26
9	NI WAYAN PRIDA YANTI	AO	PEGAWAI TETAP	PEREMPUAN	S1	28
10	NI NYOMAN ARTINI	SPI	PEGAWAI TETAP	PEREMPUAN	D3	45
11	NI PUTU DENNY LINGGAWATI	SUNDRIES	PEGAWAI TETAP	PEREMPUAN	SMA	53
12	IDA AYU PUTRI AMANDA RUCHITA SANTI	ADM KREDIT	KONTRAK	PEREMPUAN	S1	24
13	I MADE RATNA SWARI DEWI	KASIR	KONTRAK	PEREMPUAN	S1	22
14	KOMANG ARMYANTI SAPITRI	PE KEPATUHAN,APUPPT,M	PEGAWAI TETAP	PEREMPUAN	D1	33
15	NI KOMANG SRI PURNAMA	CUSTOMER SERVICE	PEGAWAI TETAP	PEREMPUAN	S1	44
16	I GEDE ADNYANA	FUNDING OFFICER	PEGAWAI TETAP	LAKI-LAKI	SMA	47
17	ANAK AGUNG KETUT ARSANA	FUNDING OFFICER	PEGAWAI TETAP	LAKI-LAKI	SMA	48
18	YUSNIAR	FUNDING OFFICER	PEGAWAI TETAP	PEREMPUAN	SMA	36
19	PUTU YEREMIA SOSIAWINAYA	ACCOUNTING	KONTRAK	LAKI-LAKI	S1	23
20	PANDE PUTU SUARDIKA	IT	KONTRAK	LAKI-LAKI	S1	32
21	David Yedidya Nathanael Maraden	DESAIN	TRAINING	LAKI-LAKI	S1	23

Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Peningkatan kesadaran tentang Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai. Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 23 November 2024. pelaksanaan sosialisasi di isi oleh Direktur Kepatuhan dan diikuti seluruh karyawan Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1 - Klik di sini untuk melihat Lampiran 2 - Klik di sini untuk melihat Lampiran 3
2	Pemilahan sampah organik dan non organik Tujuan: Pemilahan sampah dengan menyediakan tong sampah yang berbeda sesuai dengan jenis sampah Indikator Ketercapaian: Ketersedian tong sampah yang sesuai dengan jenis sampah Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 13 November 2024. sudah dilakukan upaya pemilahan jenis sampah dan sosialisasi ke seluruh pegawai dan menyiapkan 2 jenis tong sampah di setiap ruangan untuk memilah sampah organik dan non organik Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1

3	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Direksi	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Mei 2024. sudah ditunjuk bagian yang bertanggung jawab untuk mengelola aktivitas keuangan berkelanjutan Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1
4	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup Tujuan: Meningkatkan Kesadaran tentang Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Kepatuhan	01 Mar 2024 s/d 31 Mar 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Mei 2024. sudah dibuatkan surat edaran mengenai kesadaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1
5	Efisiensi Penggunaan Listrik Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2023. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Operasional	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2024. sudah dilakukan penghematan dan realisasi di 8% Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1

6	Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisari Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Agt 2024 s/d 31 Agt 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 28 Agustus 2024. sudah dibuatkan SPO untuk implementasi keuangan berkelanjutan
7	Mengurangi Penggunaan Kertas Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Jul 2024 s/d 31 Jul 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 25 Juli 2024. sudah mengusahkan dan mensosialisasikan ke bagian bagian terkait untuk menghemat penggunaan kertas Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1
8	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik Indikator Ketercapaian: Penurunan Penggunaan air minum kemasan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 20 November 2024. seluruh karyawan disosialisasikan untuk menggunakan tumbler dan sudah diminimalisir penggunaan air minum kemasan hanya untuk nasabah Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1 - Klik di sini untuk melihat Lampiran 2

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT.BPR Sinar Kuta ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT.BPR Sinar Kuta dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT.BPR Sinar Kuta.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, *e-mail*) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT.BPR Sinar Kuta
Jl.Raya Tuban No. 35A,Kuta Badung
Telepon : 0316 757243
Website : www.bprsinarkuta.com
E-mail : info@bprsinarkuta.com